

# PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS TUGAS (TASK BASED LEARNING) DALAM KETERAMPILAN KLINIK PERAWATAN LUKA KEBIDANAN

Made Juliani<sup>1</sup>, Ayu Dwi Astini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Olahraga dan Kesehatan FOK UNDIKSHA  
Email: nersmdjuliani@gmail.com

## ABSTRACT

*This study aims to determine the clinical skill profile of obstetric wound care between students who take task-based learning and students who take problem-based learning in semester II students of the D3 Midwifery Study Program, Faculty of Sports and Health using the Post Test only Control Group Design research design. The study population was all students in semester II as many as 49 people, the sample was taken as many as 49 people, which were divided into 2 classes. One class treated it with the Task Based Learning method, the second class treated it with the Problem Based Learning method. The results of the research were obtained through individual evaluation of obstetric wound care clinical skills. The data obtained were processed using independent sample t-test analysis. The results of the hypothesis testing showed that there were differences in the results of learning clinical skills in treating midwifery wounds between the Task Based learning method and Problem based training in Undiksha Midwifery Study Program students. By being given assignments, students have the willingness to progress and be critical with the situation. These students will think to further explore their field of skills, training themselves with discipline from an early age can be the first step to improve skills*

**Keywords:** *task based learning, midwifery wound care clinic skills*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil keterampilan klinik Perawatan Luka kebidanan antara mahasiswa yang mengikuti pembelajaran berbasis tugas dengan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran berbasis masalah pada mahasiswa semester II Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan rancangan penelitian Post Test only Control Group Design. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa semester II sebanyak 49 orang, sampel diambil sebanyak 49 orang, yang dibagi menjadi 2 kelas. Satu kelas perlakuan dengan metode Task Based Learning, Kelas kedua kontrol dengan metode Problem Based Learning. Hasil penelitiannya didapatkan melalui evaluasi individu keterampilan klinik perawatan luka kebidanan. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis independent sample t-test. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar keterampilan klinik merawat luka kebidanan antara metode Task Based learning dengan Problem based learning pada mahasiswa Prodi Kebidanan Undiksha. Dengan diberikan tugas, mahasiswa memiliki kemauan untuk maju dan kritis dengan keadaan. Mahasiswa tersebut akan berpikir untuk lebih mendalami bidang keterampilan yang dimilikinya, melatih diri dengan berdisiplin sejak dini bisa menjadi langkah awal untuk meningkatkan keterampilan.

**Kata kunci:** task based learning, keterampilan klinik perawatan luka kebidanan

## 1. Pendahuluan

Pendidikan kebidanan termasuk pendidikan vokasional yang mengedepankan aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh mahasiswa kebidanan. Sebagai pendidikan vokasional pendidikan kebidanan lebih menekankan pada penguasaan kompetensi bidan. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab, yang dimiliki seseorang sebagai syarat kemampuan untuk mengerjakan tugas – tugas dibidang pekerjaan tertentu (DepKes RI. 2012). Salah satu kompetensi yang harus dikuasai adalah keterampilan dalam memberikan asuhan perawatan Luka post operasi pada kasus kebidanan. Perawatan Luka merupakan salah satu keterampilan Klinik yang harus dikuasai bidan

Sesuai dengan kompetensinya, bidan memberikan asuhan kebidanan meliputi asuhan kebidanan pada ibu hamil, asuhan kebidanan pada ibu bersalin, asuhan kebidanan pada ibu nifas, asuhan kebidanan Keluarga Berencana (KB) dan Kesehatan Reproduksi (Kespro), Asuhan kebidanan pada Neonatus, Bayi/ Balita serta Asuhan Kebidanan di Komunitas. Perawatan Luka kebidanan merupakan bagian dari asuhan pada masa Nifas.

Pada kenyataannya kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan perawatan Luka masih lemah. Hal ini terlihat dari penilaian dosen terhadap hasil mahasiswa masih rendah serta lamanya waktu yang dibutuhkan oleh seorang mahasiswa untuk melaksanakan perawatan luka. Salah satu

keterampilan mahasiswa yang masih dipandang perlu untuk ditingkatkan adalah perawatan luka post operasi kasus kebidanan. dengan pertimbangan tuntutan target yang cukup banyak yakni 5 kasus dan kasus persalinan dengan operasi seksio caesaria masih sering dijumpai dimasyarakat mengingat kasus tersebut terjadi di sepanjang daur kehidupan seorang wanita. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurani (2015) salah satu factor yang berkaitan dengan penyembuhan luka adalah personal hygiene yang termasuk salah satunya adalah perawatan luka.

Melihat kenyataan diatas hendaknya perlu diciptakan suatu strategi belajar yang lebih baik dan tepat untuk diterapkan dalam hal keterampilan perawatan luka ini. Sistem pembelajaran yang baik harus mampu memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk membuka potensi dirinya dalam menginternalisasikan knowledge, skills dan attitudes melalui pengalaman belajarnya. Metode pembelajaran terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Metode pembelajaran memegang peranan yang penting dalam rangkaian sistem pembelajaran, dengan penggunaan metode yang tepat akan menciptakan proses belajar mengajar yang baik, tepat, efektif dan efisien. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan mendorong pemahaman siswa menjadi lebih mudah dan hasil dari pemahaman tersebut akan berpengaruh secara langsung terhadap prestasi (Anggarini, 2010). Prestasi yang berkaitan adalah keterampilan dalam melakukan perawatan luka sehingga nantinya setelah mahasiswa terjun ke dunia nyata memberikan perawatan luka dapat menerapkan keterampilannya sehingga mempercepat penyembuhan luka pada pasien.

Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beragam metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk Student Center Learning (SCL) baik dikelas, laboratorium maupun klinik. Student Center Learning (SCL) adalah metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memfokuskan pada tercapainya kompetensi pembelajaran yang diharapkan. Penerapan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa selama ini kurang diimbangi dengan latihan-latihan mandiri yang diimbangi dengan bimbingan yang optimal. Salah satu strategi pembelajaran yang sering digunakan adalah pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning). Namun pada kenyataannya penerapan metode pembelajaran berbasis masalah masih dianggap kurang optimal untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menyikapi suatu permasalahan, yang berdampak pada rendahnya kemampuan mahasiswa dalam mendokumentasikan asuhan kebidanan, karena kemampuan mahasiswa tidak saja dipandang cukup hanya dengan menyelesaikan masalah yang dihadapinya tetapi juga harus berfokus pada cara mahasiswa dalam menuliskan masalah yang dia dapat berikut langkah- langkah pemecahannya melalui dokumentasi asuhan. Pada penelitian ini akan dikembangkan suatu model pembelajaran yang penyempurnaan dari pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran berbasis tugas (Task Based Learning). Model ini dinilai merupakan merupakan.

Hasil penelitian sejenis yang dilakukan oleh Kusnawati (2013) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis tugas mampu meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Menurut Nurdiyanto (2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa model pembelajaran berbasis tugas mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Namun sejauh ini belum diketahui apakah model pembelajaran berbasis tugas juga akan memberikan hasil yang lebih baik dari model pembelajaran berbasis masalah khususnya pada ilmu-ilmu humaniora termasuk didalamnya ilmu kebidanan.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa kedua model pembelajaran diatas akan memberi kontribusi berbeda yang dapat kita ukur melalui nilai keterampilan mahasiswa dalam asuhan kebidanan khususnya pada kompetensi dasar perawatan Luka. Dalam penelitian ini akan dilihat penerapan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran berbasis tugas pada keterampilan mahasiswa melaksanakan perawatan luka kebidanan. Penelitian diharapkan memiliki posisi terkini terutama dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memberikan perawatan luka kebidanan. salah satu model pembelajaran yang sangat baik dalam mengembangkan berbagai keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa termasuk keterampilan berpikir, keterampilan membuat keputusan, kemampuan berkreaitivitas, kemampuan memecahkan masalah, dan sekaligus dipandang efektif untuk mengembangkan keterampilan.

## **2. Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di Prodi D3 Kebidanan Undiksha yang berlokasi di Jalan Bisma Barat No 25 A dengan subyek penelitian mahasiswa kelas I semester II dengan populasi sebanyak 49 mahasiswa dan sampel 49 mahasiswa. Data hasil penelitian yang menjadi focus adalah perbedaan hasil belajar mahasiswa khususnya keterampilan merawat luka Kebidanan sebagai hasil perlakuan pada penerapan Task Based Learning (X) dan model pembelajaran dengan Problem based learning. Kelompok Perlakuan pada 1 kelas dengan jumlah 25 mahasiswa, sedangkan kelompok control dengan jumlah 24

mahasiswa. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata (mean), nilai tengah (median), modus (mode), simpangan baku (standar deviation), kemiringan (skewness), skor minimum, dan skor maksimum. Data Hasil Belajar Keterampilan Klinik Perawatan Luka Kebidanan diperoleh melalui penilaian keterampilan dengan daftar tilik Perawatan Luka. Hasil analisis menunjukkan harga rata-rata (mean) = 90,92, nilai tengah (median) = 91, modus (mode) = 91, simpangan baku (standar deviation) = 4,07 skor minimum = 81, skor maksimum = 97

Data hasil Keterampilan Klinik dengan jumlah responden 24 mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan harga rata-rata (mean) = 86,5, nilai tengah (median) = 86,5, modus (mode) = 86, simpangan baku (standar deviation) = 4,746, skor minimum = 79, skor maksimum = 95

Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh thitung sebesar 4,419. Nilai ttabel sebesar 1,66 pada taraf signifikansi 5%, maka thitung lebih besar dari ttabel ( $4,419 > 1,66$ ) atau sig ( $0,000 < 0,05$ ) maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Berdasarkan pengujian ini metode pembelajaran dengan Task Based Learning memiliki hasil yang berbeda dengan metode Problem based learning pada mahasiswa Jurusan Kebidanan Undiksha

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar keterampilan klinik merawat luka kebidanan antara metode Task Based learning dengan Problem based learning pada mahasiswa Prodi Kebidanan Undiksha. Dengan diberikan tugas, mahasiswa memiliki kemauan untuk maju dan kritis dengan keadaan mahasiswa tersebut akan berpikir untuk lebih mendalami bidang keterampilan yang dimilikinya. Melatih diri dengan berdisiplin sejak dini bisa menjadi langkah awal untuk meningkatkan keterampilan.

### 3. Simpulan

Hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang penerapan metode pembelajaran dengan Task Based Learning terhadap keterampilan klinik perawatan luka kebidanan pada mahasiswa Jurusan Kebidanan Undiksha dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Terdapat perbedaan keterampilan klinik perawatan luka antara mahasiswa yang belajar dengan metode Task based learning dengan mahasiswa yang belajar dengan metode Problem based learning. Namun karena Penelitian ini dilaksanakan di masa Pandemi COVID 19 melalui daring sehingga mempunyai kelemahan karena tidak dilakukan pembelajaran secara langsung.

### Daftar Rujukan

- Badan PPSPM. 2013. Pedoman Kurikulum DIII Kebidanan. Jakarta
- Bandiyah. 2009. Keterampilan Dasar Praktek Klinik Keperawatam dan Kebidanan. Jogjakarta : Nuha Medika
- Damayanti (2013) . Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Post SC di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2013 [jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/download/75/61/](http://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/download/75/61/)
- Depkes RI. 2012. Kurikulum Pendidikan D-III kebidanan. Jakarta
- Fitriana. 2019. Keterampilan Dasar Kebidanan (KDK). Yogyakarta: Pustaka Baru Kepmenkes No. 369/III/2007 Tentang Standar Kompetensi Bidan Indonesia. Jakarta
- Kerlinger, Fred N. 1990. Asas-Asas Penelitian Behavioral. Terjemahan Landung R.Simatupang. Foundation of Behavioral Research. 1973. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press
- Koyan,W.2007. Statistik Terapan (Teknik Analisis Data Kuantitatif). Buku Ajar Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kusnawati. 2013. Penggunaan Metode Task Based Learning untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Makalah yang dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta
- Maryunami. 2014. Perawatan Luka Seksio Caesarea (SC) dan Luka Kebidanan Terkini. Bogor: IN media
- Mitchell, D. (2004). Stress, coping, and appraisal: A test of the goodness-of-fit hypothesis. Ohio: Ohio University Press
- Mubarak. 2007. Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia. Jakarta ; EGC
- Nazir,M.2009.Metode Penelitian. Cetakan Ketujuh. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia
- Nurani, (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Proses Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea. [http://www.e-jurnal.com/2016/12/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan\\_70.html](http://www.e-jurnal.com/2016/12/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan_70.html)
- Nurdianto. 2017. Penerapan Task Based Learning untuk mengembangkan Keterampilan Berpikir kritis siswa pada Penentuan Indikator Alam. Thesis. UIN Gunung Jati Bandung
- Pusdiknakes. 2004. Petunjuk Teknis Ujian Tahap. Jakarta: Departemen Kesehatan
- Pusdiknakes. 2005. Pedoman penilaian pencapaian kompetensi pendidikan tenaga kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan
- Ratna,E. 2009. KDPK Kebidanan: Teori dan Aplikasi. Jogjakarta: Nuha Medika

Tulas, 2017. Hubungan Perawatan Luka Perineum Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Post Partum Di Rumah Sakit Pancaran Kasih Gmim Manado.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/14696/14264>  
Wijaya. 2018. Perawatan Luka dengan Pendekatan Multidisiplin. Jakarta: Penerbit Andi.